

CHECK DIGITAL EDITION

LAPOR PAK JOKOWI, HARGA TES PCR **KEMAHALAN**

Tak terkendalinya laju Covid-19 di Indonesia membuat berbagai aturan diperketat, salah satunya tes PCR yang dijadikan syarat wajib berbagai kegiatan. Mirisnya, harga tes jenis ini di Indonesia dinilai terlalu mahal. Untuk diketahui, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengatur harga tertinggi PCR senilai Rp 900 ribu. Protes digaungkan oleh semua kalangan, dari buruh, dokter hingga selebritas. Aroma 'rente' bisnis di tengah pandemi pun dicurigai menjadi alasannya. Sebab, di India harga bisa dipangkas menjadi sekitar Rp 96 ribu saja. Kenapa dikeluhkan kemahalan? Perlu dicermati, bila pendapatan rata-rata penduduk negeri ini juga babak belur akibat corona. Untuk diketahui, pada 2020 pendapatan penduduk hanya Rp 56,9 juta (3.911 dollar AS) per tahun atau sekitar Rp 4,7 juta per bulan. Pemicu mahalannya harga PCR juga karena RI masih tergantung impor. Realisasi impor alat dan bahan PCR Test Indonesia sepanjang Januari-Juni 2021 melonjak 105,32% dengan nilai mencapai US\$ 362,02 juta. Ngeri! Namun demikian, bukankah menjadi kewajiban negara untuk hadir memberi solusi masalah ini?

Baca Hal 11



Indonesia

Sesuai keputusan Kemenkes harga maksimal Rp 900.000



Amerika Serikat (AS)

Rata-rata sebesar USD100 atau setara Rp1,4 juta. Paling Mahal di negara bagian Illinois sebesar USD179 atau sekitar Rp2,5 juta dalam sekali tes



India

Berkisar antara 980 rupee - 1.800 rupee, atau Rp189.000 - Rp348.000. Tetapi pemerintah New Delhi di India telah memutuskan memangkas harga menjadi hanya 500 Rupee atau setara Rp 96 ribu. Sementara itu, untuk harga tes antigen seluruh rumah sakit di New Delhi sebesar 300 Rupee atau Rp 58 ribu.



Inggris

Harga yang dipatok di Inggris berkisar antara 20 euro hingga 250 euro, atau Rp300 ribu sampai Rp4,2 juta.



Malaysia

Harga tes PCR beragam, mulai dari 40 ringgit hingga 150 ringgit. Jika dalam rupiah, seharga Rp136.000 - Rp510.000.



Singapura

Tes dilakukan di bandara Changi dengan tarif 160 dolar Singapura atau sekitar Rp1,6 juta.



Thailand

Harga untuk melakukan tes PCR dipatok sebesar 4.900 baht atau Rp2,1 juta untuk masyarakat yang ingin melakukan tes pukul 9 pagi. Hasil tes bisa diambil sore harinya sekitar pukul 16.30 waktu setempat. Sementara itu, bagi yang ingin melakukan tes pukul 10 dan 11 pagi serta 1 dan 2 siang waktu setempat, harga yang dibandrol adalah 3.500 baht atau Rp1,5 juta dengan hasil tes 24 jam kemudian. Terakhir, pilihan waktu untuk tes PCR adalah antara pukul 2 dini hari hingga 9 pagi seharga 6.500 baht atau Rp2,8 juta. Hasil tes bisa diambil keesokan harinya.

KETERGANTUNGAN INDONESIA TERHADAP ALKES IMPOR

1. PCR Test US\$ 13,67 juta (41,99%)
2. Lainnya US\$ 8,37 juta (25,73%)
3. Rapid Test US\$ 6,1 juta (18,7%)
4. Ventilator US\$ 2,23 juta (6,85%)
5. Hand Sanitizer US\$ 1,24 juta (3,81%)
6. Virus Transfer Media US\$ 407,5 ribu (1,25%)
7. Masker US\$ 345,4 ribu (1,06%)
8. Alat Pemindai US\$ 135,8 ribu (0,42%)
9. Termometer US\$ 56.683 (0,17%)
10. APD US\$ 5.944 (0,02%)

(Periode 3 Mei-3 Juli 2021)

**HARGA TES PCR COVID-19
DI BEBERAPA NEGARA**

Survei Charta Politika

**RAKYAT PUAS DENGAN KINERJA PEMERINTAH,
TAPI PEMBERANTASAN KORUPSI BIKIN KECEWA**

Jakarta- Meski ada kecenderungan menurun, tapi kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin relatif stabil tinggi diangka 62,4%. Sayangnya dari sisi pemberantasan korupsi, rakyat menilai paling buruk. Hal itu terungkap dalam hasil survei terbaru, Charta Politika.

"Ini ternyata PR yang cukup besar, karena angka yang menyatakan buruk dan sangat buruk itu di atas yang baik dan sangat baik," ujar Direktur Eksekutif Charta Politika Yunarto Wijaya saat memaparkan hasil survei secara daring, Kamis (12/8).

Dalam data yang dipaparkan Yunarto, responden yang menyatakan pemberantasan korupsi di Indonesia buruk sebesar 45,3%, sedangkan yang menyatakan sangat buruk sebesar 7,7%. Sehingga jika diakumulasikan, jumlahnya sebesar 53,0% responden menyatakan pemberantasan korupsi di Indonesia buruk.

Sementara, kata dia, yang menilai pemberantasan korupsi di Indonesia sangat baik hanya 2,0% dari total responden. Sedangkan, masyarakat yang menilai pemberantasan korupsi sudah baik sebesar 42,0%.

Survei dilakukan secara tatap muka dengan metode multistage random sampling pada periode 12-20 Juli 2021. Jumlah responden dalam survei ini sebanyak 1.200 dari seluruh wilayah Indonesia, dengan margin of error 2,83 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Responden dipilih secara acak dengan kriteria minimal 17 tahun atau sudah memenuhi syarat pemilih. Unit sampling primer survei ini adalah desa/kelurahan, dengan jumlah sampel masing-masing 10 orang di 120 desa/kelurahan yang tersebar di Indonesia.

Terkait tingkat kepuasan kinerja pemerintah, "Ada di angka 62,4 persen

sangat puas, 34,1 mengatakan tidak puas dan 3,5 persen tidak tahu atau tidak menjawab," katanya.

Berdasarkan survei Charta Politika ini, tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah tertinggi berada di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT. Sedangkan tingkat kepuasan terendah berada di wilayah Maluku dan Papua, Kalimantan, serta Sumatera.

Yunarto menyebut tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah cenderung menurun, meskipun dalam survei Charta Politika kali ini tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah berada di atas 60 persen. "Meskipun masih berada di atas 60 persen, terdapat kecenderungan penurunan tingkat kepuasan kinerja pemerintah dibandingkan dengan survei periode sebelumnya," sebut Yunarto.

Selain itu, Charta Politika menyurvei penilaian terhadap penanganan pandemi COVID-19 oleh pemerintah. Hasilnya, sebanyak 47,9 persen responden menilai penanganan pandemi baik, 39,8 persen buruk, 5,8 persen sangat buruk, 3,5 persen sangat baik, dan 3,1 persen tidak tahu atau tidak menjawab. "Tingkat kepercayaannya cenderung stabil, tapi menurun," ucap Yunarto.

Penanganan Covid

Terkait penanganan Covid-19 menunjukkan sebanyak 43,3 persen masyarakat tak percaya dengan data penanganan Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah. Angka ini dinilai jadi pekerjaan rumah besar bagi pemerintah untuk segera ditangani.

"53,1 persen mengatakan sangat percaya dan percaya dan 43,3 persen menyatakan tidak percaya dan tidak percaya sama sekali," kata Yunarto.

Dari hasil sigi, 53,1 persen masyarakat yang percaya dengan data Covid-



Penegakan hukum terkait kasus korupsi di Indonesia diragukan oleh masyarakat berdasarkan hasil survei.

19 dari pemerintah terdiri dari 4,5 persen sangat percaya dan 48,6 persen cukup percaya. Sedangkan 43,3 persen masyarakat tak percaya data Covid-19 pemerintah, terdiri dari 37,1 persen kurang percaya dan 6,2 persen tidak percaya sama sekali. Sebanyak 3,7 persen responden menolak menjawab atau tidak tahu.

Yunarto menegaskan kepercayaan ini adalah hal krusial dalam penanganan pandemi Covid-19. Ia menilai pemerintah akan sulit menerapkan kebijakan yang mereka perlukan dalam penanganan Covid-19 jika tak ada kepercayaan dari masyarakat.

"Ketika publik percaya (data yang disajikan pemerintah), trust bisa terbangun. Ketika trust terbangun, variabel lain seperti testing, tracing, atau 5M bisa dilakukan," kata Yunarto.

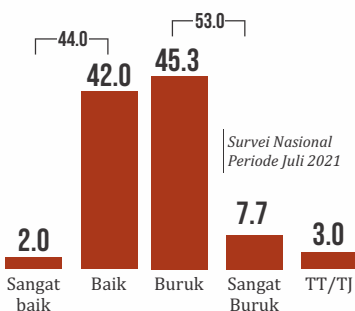
Apalagi belakangan muncul

wacana pemerintah akan menghapus data angka kematian akibat Covid-19 yang biasanya dilaporkan secara harian. Pemerintah menyebut ada akumulasi data yang membuat kesalahan. Namun hal ini tak berarti angka kematian akibat Covid-19 harus dihilangkan. "Kenapa tidak sistem data pelaporannya yang diperbaiki," kata Yunarto.

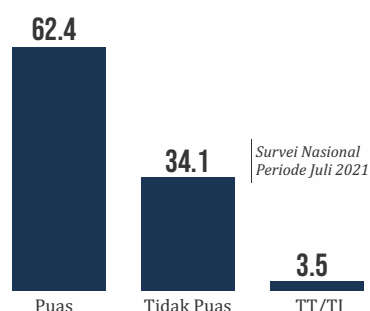
Jika dibiarkan, Yunarto mengatakan, kecenderungan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap data pemerintah bisa semakin menurun. Indonesia harus belajar dari pengalaman negara lain yang pemerintahannya cenderung menyembunyikan dan meremehkan data. "Terjadi di Brasil dan Amerika Serikat pada zaman Trump. Itu malah mendapatkan sentimen yang negatif dari publik," kata Yunarto. (lst)

**PENILAIAN
PEMBERANTASAN KORUPSI**

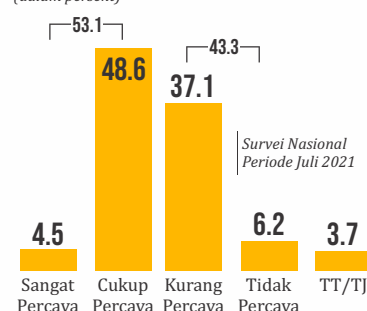
Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana pemberantasan korupsi di Indonesia saat ini, apakah sangat baik, baik, buruk, atau sangat buruk? (dalam persent)

**KINERJA
PEMERINTAHAN PUSAT**

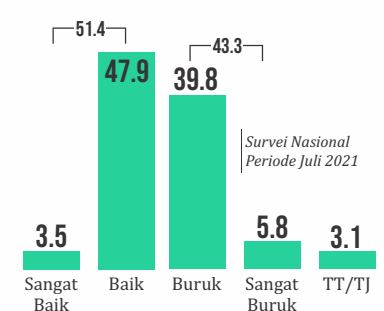
Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja pemerintahan Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin? (dalam persent)

**TINGKAT KEPERCAYAAN DATA
COVID-19 DARI PEMERINTAH**

Seberapa percayakah Bapak/Ibu/Saudara, dengan data yang dirilis pemerintah terkait kasus pandemi Covid-19 di Indonesia? Apakah sangat percaya, Cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya? (dalam persent)

**PENILAIAN PENANGANAN
PANDEMI COVID-19**

Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini? Apakah sangat baik, baik, buruk, atau sangat buruk? (dalam persent)



KINERJA DPR DINILAI TERBURUK SEJAK REFORMASI, 2 TAHUN BARU HASILKAN 4 UU

Jakarta- Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) menilai DPR periode 2019-2024 berkinerja paling buruk, dibanding periode lainnya di era reformasi. Buktinya dalam 2 tahun pertama kerjanya, hanya menghasilkan 4 rancangan undang-undang (RUU) menjadi undang-undang.

"Kalau tempo hari Formappi mengatakan DPR 2014-2019 terburuk di era reformasi, tapi tampaknya ada yang lebih buruk dari 2014-2019 itu dalam hal kinerja. Dan itu adalah DPR yang sekarang ini," ujar Peneliti Formappi Lucius Karus dalam konferensi pers virtual bertajuk 'Evaluasi Kinerja DPR MS V Tahun Sidang 2020-2021', Kamis (12/8).

Lucius membandingkan di dua tahun pertama kerja DPR periode lalu (2014-2019), sudah menghasilkan 16 UU yang disahkan. Jumlah tersebut jauh lebih banyak ketimbang DPR saat ini. "Ini sangat jauh lebih sedikit dari 2014-2019, yang di dua tahun pertamanya itu sudah berhasil menghasilkan belasan RUU. Tahun pertama waktu itu sudah ada enam, tahun kedua ada sepuluh. Sementara yang sekarang baru empat."

Dari sini saja, lanjutnya, sudah menunjukkan potret atau potensi DPR 2019-2024 ini menjadi DPR dengan kinerja terburuk untuk DPR-DPR era reformasi. Pada masa sidang V Tahun Sidang 2020-2021, DPR yang hanya mampu mengesahkan satu RUU prioritas, yakni RUU Perubahan tentang UU Otonomi Khusus (Otsus) Papua.

Peneliti lain dari Formappi, Albert Purwa menyebut, proses pembahasan RUU Otsus Papua minim partisipasi publik, terutama masukan dari masyarakat asli Papua. "Sejauh penelusuran

Formappi, Pansus RUU Perubahan UU Otsus Papua ini hanya mengadakan satu kali RDP. Yaitu dengan Direktur Pusat Telaah dan Informasi Regional (Pattiro) dan Ketua Forum Komunikasi Antar Daerah Tim Pemekaran Papua Selatan. Lebih dari itu, Majelis Rakyat Papua (MRP) yang merupakan representasi kultural Papua juga tidak diminta memberikan masukan."

Padahal menurutnya, RUU Otsus sendiri mengatur tentang posisi MRP yang salah satunya disebutkan bahwa keanggotaannya tak boleh dari kader partai politik. Karena itu, Formappi menyimpulkan DPR dan pemerintah melalui RUU Otsus Papua ingin menjadi pemegang kendali atas Papua.

Di sisi lain, Formappi menyoroti RUU-RUU yang sudah dibahas secara mendalam dan sudah pernah diperpanjang beberapa kali masa sidang, namun tidak disahkan DPR di Masa Sidang V. Misalnya, RUU Perubahan UU No 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara, serta RUU Perubahan UU No 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana, dan RUU tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP).

Padahal, kata Albert, UU tentang PDP dan penanggulangan bencana sangat dibutuhkan masyarakat. "Karena itu, pengesahan RUU Perubahan UU Otonomi Khusus Papua tersebut tidak layak mendapatkan apresiasi. Apalagi karena proses pembahasannya sangat minim partisipasi masyarakat," urainya.

Gunakan GeNose di Senayan

Pandemi Covid-19 dinilai menjadi salah satu penyebab berkurangnya kinerja DPR selama ini. Untuk itu DPR salah satu langkah 'berdamai' dengan corona adalah menggunakan alat pendeteksi Covid-19 berbasis embusan nafas yaitu GeNose C19 di kompleks



parlemen, Senayan, Jakarta mulai 16 Agustus 2021.

Sekretaris Jenderal DPR Indra Iskandar menilai, penggunaan GeNose memudahkan petugas keamanan internal dan kesehatan DPR melakukan pengecekan terhadap pengunjung. "Selain tes swab antigen, kami menggunakan GeNose yang lebih efektif dan praktis. Sehingga metode pengamannya, protokol kesehatannya menjadi berlapis," kata Indra dalam keterangannya.

Menurut Indra, penggunaan GeNose C19 akan melengkapi layanan tes Covid-19 lainnya di Kompleks Parlemen yaitu swab antigen. Ia mengatakan, penggunaan GeNose C19 juga untuk memastikan semua pihak yang hendak masuk lingkungan parlemen tak terinfeksi Covid-19.

"Alat buatan Universitas Gadjah Mada (UGM) tersebut merupakan buatan dalam negeri yang kemampuannya sudah teruji dan akurat," ucapnya.

"Apalagi, GeNose juga penggunaannya instan, sederhana, user friendly, hanya butuh beberapa menit. Mitra-mitra kami yang antigen-nya sudah expired date, bisa segera menggunakan GeNose di lokasi," tambah dia.

Terdekat, lanjut Indra, penggunaan GeNose di DPR akan diterapkan dalam pelaksanaan Sidang Tahunan MPR dan Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia yang ke-76, sidang bersama DPR dan DPD serta Sidang Paripurna DPR tentang RAPBN pada 16 Agustus 2021. Ia mengatakan, jalannya sidang tersebut akan dilaksanakan secara minimalis, sederhana dan tanpa memakan waktu yang lama.

"Di masa sidang-sidang komisi, akan digunakan GeNose untuk mem-back up protokol kesehatan yang sudah ada di DPR. Ini demi kesehatan dan keselamatan bersama," tambahnya. (ist)

33 RUU YANG MASUK DALAM PROLEGNAS RUU PRIORITAS 2021

USULAN DPR

- RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, usulan Komisi I DPR;
- RUU tentang perubahan UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, usulan Komisi IV DPR;
- RUU tentang Perubahan UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, usulan Komisi V DPR;
- RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, usulan Komisi VI DPR;
- RUU tentang Energi Baru dan Terbarukan, usulan Komisi VII DPR;
- RUU tentang Perubahan UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, usulan Komisi VIII DPR;
- RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan, usulan Komisi IX DPR;
- RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, usulan Komisi X DPR;

- RUU tentang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga, usulan Baleg DPR;
- RUU tentang Pembentukan Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau, Pengadilan Tinggi Sulawesi Barat, dan Pengadilan Tinggi Papua Barat, usulan Baleg DPR;
- RUU tentang Pembentukan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Palembang, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Banjarmasin, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Manado, usulan Baleg DPR;
- RUU tentang Pembentukan Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Riau, Pengadilan Tinggi Agama Bali, Pengadilan Tinggi Agama Papua Barat, usulan Baleg DPR;
- RUU tentang Pendidikan Kedokteran, usulan Baleg DPR;
- RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, usulan anggota DPR;
- RUU tentang Masyarakat Hukum Adat, usulan anggota DPR;

- RUU tentang Profesi Psikologi (judul RUU berubah menjadi RUU tentang Praktik Psikologi), usulan anggota DPR;
- RUU tentang Larangan Minuman Beralkohol, usulan anggota DPR;
- RUU tentang Perlindungan Tokoh Agama dan Simbol Agama (RUU tentang Perlindungan Kiai dan Guru Ngaji), usulan anggota DPR;
- RUU tentang Penghapusan Kekerasan Seksual, usulan Baleg DPR.

Usulan Pemerintah

- RUU tentang Perlindungan Data Pribadi;
- RUU tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah;
- RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 1 Tahun 1973 tentang Landas Kontinen Indonesia;
- RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua;
- RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

- RUU tentang Ibu Kota Negara (omnibus law);
- RUU tentang Hukum Acara Perdata;
- RUU tentang Wabah;
- RUU tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPPI);
- Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Kelima atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Usulan DPR dan Pemerintah

- RUU tentang Reformasi Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- RUU tentang Perubahan UU Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan.

Usulan DPD RI

- RUU tentang Daerah Kepulauan;
- RUU tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).



KOTA SURABAYA 'MERDEKA' DARI ZONA MERAH, GEBER VAKSINASI DI 67 TITIK

Surabaya- Kota Surabaya terus memajukan akselerasi vaksinasi Covid-19. Mulai Kamis (12/8) hingga Sabtu (14/8) mendatang, Pemkot bersama TNI dan Polri bakal menggelar serbuan vaksinasi massal secara serentak di 67 titik lokasi yang tersebar di 31 wilayah kecamatan Surabaya.

Upaya menggeber vaksinasi dan terus meneruskan melakukan sosial protokol kesehatan (Prokes) pun mulai memperlihatkan hasil. Per Rabu (11/9), Kota Pahlawan akhirnya bisa 'merdeka' kembali dari zona merah atau risiko tinggi. Kini, Surabaya termasuk salah satu di antara kabupaten/kota di Jatim yang berada di zona oranye atau risiko sedang.

Update terbaru perubahan zonasi tersebut diumumkan dalam laman Pemprov Jatim. Skor Kota Surabaya per 11 Agustus 2021 adalah 1,86. Sehari sebelumnya atau pada 10 Agustus 2021, skornya masih 1,56. Artinya, ada kenaikan cukup signifikan. Yakni, 0,3 poin.

Saat ditemui di Lapangan Thor dalam Serbuan Vaksinasi, Walikota Surabaya berharap herd immunity segera tercapai di Kota Pahlawan. "Kita hari ini ada sekitar 67 titik, jadi mulai hari ini, tidak ada lagi Pemerintah Kota Surabaya, tidak ada TNI

Polri, karena saat ini vaksin yg diberikan Kementerian Kesehatan ke Provinsi Jatim, maka kita gunakan bersama," ujarnya, Kamis (12/8).

Targetnya, adalah warga Surabaya yang sebelumnya mengikuti vaksin dosis 1 di Gelora 10 November dan Fasilitas Kesehatan (Faskes) yang ada di Surabaya. "Target vaksin yang ada (hari ini) ada 218 ribu dosis 2. Harapannya 24 juli-9 Agustus terpenuhi semua. Besok Sabtu datang lagi. Nakes Surabaya membantu di Surabaya Raya. Aglomerasi sesuai arahan Bu Gubernur akan terbentuk. Surabaya raya aman," jelas Eri.

Eri memastikan vaksinasi untuk dosis kedua dipastikan aman dan tidak akan kehabisan lagi. "Saya pastikan tidak ada vaksin habis yang untuk dosis 2 karena kebersamaan," jelas Eri.

Ke depan, lanjut Eri, Kapolrestabes juga akan membantu percepatan vaksinasi lewat mobil keliling. "Insha-Allah Kapolrestabes punya inovasi mobil akan kami gabung. Ada 30 mobil. Vaksin pertama untuk lansia difabel yang tidak bisa akan kami datangi. Titiknya per RW," kata Eri.

Hingga saat ini, presentase warga Surabaya yang telah menerima vaksinasi dosis pertama mencapai 72 persen. "Vaksin yang datang sekarang kita habiskan Insha Allah kita kembali

dosis 1, mulai senin dosis 1 lagi. Karena seminggu ada dua kali vaksin datang. Setiap vaksin yang datang kita gunakan bersama," pungkas Eri Cahyadi.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya Febria Rachamanita menjelaskan, serbuan vaksinasi yang berlangsung tiga hari itu bakal digelar serentak mulai pukul 08.00 - 16.00 WIB. Lokasinya, berada di Lapangan Thor, Islamic Center Surabaya dan tersebar di seluruh wilayah kecamatan se-Surabaya. Sedangkan untuk petugasnya, merupakan gabungan dari jajaran pemkot, TNI, Polri, relawan hingga perguruan tinggi.

Dalam sehari, pihaknya menargetkan, vaksinasi ini menasar kepada 65 ribu jiwa. Tentunya peserta vaksin yang datang ini sebelumnya telah menerima undangan sesuai dengan jadwal pelaksanaan. "Jadi sekitar 65 ribuan (dosis) khusus untuk besok. Pelaksanaannya ini tiga hari, jadi total ada 218.610 dosis yang disiapkan.



Vaksinasi digeber di 67 titik di Surabaya mulai 12-4 Agustus 2021, salah satunya di Lapangan Thor.

Karena tiap hari kan berbeda juga (dosis)," pungkasnya.

Pemkot Surabaya juga memiliki zonasi pengendalian Covid-19 yang tertuang dalam surat edaran wali kota. Yakni, zona hijau tidak ada kasus dalam satu RT (rukun tetangga), kuning terdapat 1 kasus positif Covid-19, dan merah terdapat lebih dari 1 kasus. Nah, dari laman lawancovid-19 surabaya.go.id, per 10 Agustus 2021, mayoritas RT di Kota Surabaya masuk zona hijau. Perinciannya, jumlah RT hijau sebanyak 9.859, RT kuning 252, dan RT merah hanya 48. (Ard)



Kepala DPM-PTSP Kota Blitar, Suharyono (kiri) dan Koordinator Formalitas, M. Triyanto

BLITAR - Polemik pembangunan hotel di Jl. Ir. Sukarno, Kota Blitar memasuki babak baru. Pasca menggugat Walikota Blitar dan Dinas PM-PTSP Kota Blitar, serta PT Bumi Artha Mas selaku pemilik hotel, warga menuntut agar proses pembangunan dihentikan sampai semua perizinan sesuai dengan aturan.

Di sisi lain, Pemerintah Kota (Pemkot) Blitar memastikan semua syarat dan perizinan telah dilengkapi sesuai aturan. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Blitar, Suharyono.

Ketika dikonfirmasi mengenai adanya 2 IMB ia membenarkan dan menurutnya dari sisi aturan juga diperbolehkan. "Karena memang IMB awal 5 lantai, dalam perkembangannya menambah 2 lantai maka diterbitkan lagi IMB kedua. Jadi awalnya basemen, lantai 1, 2, 3 dan 4 kemudian tambah lantai 5 dan 6," kata

Polemik Pembangunan Hotel di Kota Blitar

PEMKOT PASTIKAN SESUAI ATURAN, WARGA DESAK PEMBANGUNAN DIHENTIKAN

Suharyono dikutip Kamis (12/8).

Dengan adanya penambahan ini apakah tidak seharusnya cukup 1 IMB, namun prosesnya diulang dari awal menggunakan dasar Amdal? Suharyono mengaku tidak perlu. Dokumen UKL/UPL pada IMB pertama dilampirkan sebagai dasar menyusun Amdal pada IMB kedua.

"Amdal sebagai persyaratan mengurus IMB kedua karena adanya tambahan luasan bangunan, sehingga diketahui kalau menambah lantai luasnya masuk kategori disyaratkan Amdal. Demikian juga soal alamat dalam IMB, yang benar di Jl. Ir. Sukarno RT03 RW 02 Kelurahan Bendogerit, hanya kesalahan penulisan saja dan sudah dibenarkan," terangnya.

Soal pelanggaran Perda RDTR dipaparkan Suharyono kodenya B yaitu diizinkan bersyarat, memang disebutkan dalam Perda Jl. Ir. Sukarno Kelurahan Sentul tapi berlaku di seluruh Kota Blitar. "Maka disepanjang jalan area kanan dan kiri jalan Ir. Sukarno dibolehkan untuk perdagangan dan jasa, kecuali peruntukan

khusus seperti tempat ibadah," paparnya.

Demikian juga terkait jarak sumber mata air dengan bangunan hotel, jika mengacu pada Permen PUPR No 28 Tahun 2015 jarak garis sempadan memang ditentukan radius 200 meter. Jika mengacu Permen tersebut, seluruh bangunan terkait dengan pelestarian sumber mata air. Semua tidak boleh, meskipun berdirinya sebelum terbitnya Permen PUPR.

"Termasuk rumah-rumah warga juga tidak boleh, bahkan bangunan termasuk Kantor Bupati Blitar lama, BPN Kota Blitar, Rumah Dinas Walikota Blitar, Kantor Kemenag Kota, Kantor Disparbud sampai ke Jl. WR Supratman semua habis tidak boleh," jelasnya.

Jadi terkait kekhawatiran warga mengenai kekeringan sumber mata air, itu sudah disyaratkan dalam Amdal pembangunan hotel. Artinya warga bisa mengecek Amdalnya, tidak mungkin pemerintah mengabaikan pelestarian sumber mata air imbuh Suharyono.

Soal tuntutan penghentian proses pembangunan hotel oleh warga, Suharyono mengaku itu keputusan

tim. "Lagi pula saat ini sudah dalam tahap mediasi oleh mediator dari PN Blitar, jadi disampaikan saja nanti keputusan akan disampaikan kepada pengugat dan tergugat," jawab Suharyono

Untuk diketahui, beberapa perizinan bangunan hotel di Jl. Ir. Sukarno yang ditemukan warga diduga menyalahi aturan, diantaranya Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang ada 2 untuk 1 lokasi pembangunan hotel. Triyanto juga warga asli sekitar lokasi pembangunan hotel tersebut menegaskan, alamat dalam IMB No.169 tahun 2019 tertulis Jl. Ir. Sukarno No 12 RT01 RW 02, Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sanan Wetan, Kota Blitar.

"Padahal kalau RT01 itu lokasinya di timur sungai bukan di barat sungai seperti saat ini, kemudian terbit IMB kedua No. 254 tahun 2021 alamatnya Jl. Ir. Sukarno No 001 RT 02 tanpa RW Kelurahan Bendogerit. Ini kan aneh, sampai terbit 2 IMB untuk 1 atas nama dan lokasi pembangunan yang sama hanya luas tanahnya yang berbeda," ungkap M. Triyanto salah satu warga yang rumahnya berjarak beberapa puluh meter dari lokasi pembangunan hotel sekaligus Koordinator Formalitas, Kamis (12/8). (Ais)

SELEGENJE DATA PUSAT-DAERAH, ADA SELISIH 19.192 DI ANGKA KEMATIAN



Data kematian akibat corona antara pemerintah daerah dan pusat selisih ribuan jiwa yang dinilai akan mengganggu proses penanggulangan pandemi

Jakarta- Tak sinkronnya data terutama kematian akibat corona membuat pemerintah berencana menghilangkan indikator tersebut dari hitungan. Meski banyak data yang selegenje, namun semua memprotes bila harus dihapus meski hanya sementara.

Platform masyarakat untuk berbagai informasi angka kejadian terkait Covid-19 yakni LaporanCovid19, membenarkan terdapat ribuan kasus kematian yang dilaporkan di tingkat kabupaten/kota ternyata tak tercatat di laporan pemerintah pusat.

"Data dari 510 pemerintah kabupaten/kota yang dikumpulkan tim LaporanCovid-19 menunjukkan, hingga 7 Agustus 2021, terdapat 124.790 warga yang meninggal dengan status positif Covid-19," tertulis dalam siaran pers, Kamis (12/8).

Namun, di waktu yang sama, kematian yang dilaporkan secara nasional berjumlah 105.598 kasus. Temuan ini menunjukkan adanya

selisih hingga lebih dari 19 ribu kasus kematian yang hilang di perhitungan milik pusat.

Seperti diketahui, lebih dari 1.000 kasus kematian corona dilaporkan secara nasional setiap hari dalam beberapa minggu terakhir. Hanya dalam sebulan, 24.496 ribu orang wafat dilaporkan pada Juli lalu. Sayangnya, data yang disampaikan pemerintah pusat tersebut dinilai bukan angka yang sebenarnya. Ada delay sana sini dan kini memperbaiki data kematian masih menjadi PR utama pemerintah dalam penanganan Covid-19.

"Artinya, antara data pemerintah kabupaten/kota dengan pemerintah pusat, terdapat selisih 19.192 kematian," sambungnya.

Permasalahan lain yang disebutkan LaporanCovid-19 yaitu adanya data kematian probable yang tak dimasukkan ke data kematian yang biasa dilaporkan setiap hari. Setidaknya ada 26.326 kasus kematian yang berstatus

probable atau orang yang punya riwayat ISPA berat atau gagal napas namun belum ada hasil yang menyatakannya positif Covid-19.

"Oleh karena itu, jika kematian positif Covid-19 diakumulasikan dengan kematian probable, total kematian terkait pandemi di Indonesia telah mencapai 151.116 jiwa," jelas LaporanCovid-19.

Belum lagi dengan banyaknya kasus kematian pada pasien isolasi mandiri, ini menjadikannya sulit untuk didata. Namun berdasarkan laporan yang dihimpun, ada lebih dari 3000 ribu orang meninggal di rumah.

"Hingga 7 Agustus 2021, tim Laporan Covid19 mencatat sedikitnya 3.007 warga meninggal di luar rumah sakit. Jumlah kematian yang sesungguhnya bisa jadi jauh lebih banyak karena data itu baru berasal dari 108 kota/kabupaten di 25 provinsi," tambahnya.

Beberapa waktu terakhir, pemerintah memutuskan untuk mengeluarkan indikator kematian dari penilaian situasi pandemi. Data yang dipublikasikan sebelumnya disebut merupakan akumulasi dari data kematian dalam beberapa waktu terakhir. Sehingga, data kematian tersebut tak sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Menurut Jubir Menko Kemaritiman dan Investasi, Jodi Mahardi, data kematian hanya tak digunakan sementara. Sebab, saat ini sudah ada tim khusus yang diturunkan untuk memperbaiki data kematian.

"Sedang dilakukan clean up (perapian) data, diturunkan tim khusus untuk ini. Nanti akan di-include (dimasukkan) indikator kematian ini jika data sudah rapi," katanya dalam keterangan, Rabu (11/8).

Jika dilihat dari permasalahan tersebut, ada banyak kasus kematian akibat corona yang sebenarnya tak

tercatat dengan baik. Sehingga, pemerintah harus segera memperbaiki sistem pencatatan maupun pelaporan data kematian tersebut agar tak ada selisih data antara daerah dan pusat.

Disorot Pusat, Malang Siapkan Data

Malang Raya, jadi salah satu perhatian yang menyita perhatian pemerintah pusat. Pasalnya dalam pemantauan Kementerian Kesehatan, Malang Raya masih mengalami kepenuhan Bed Occupancy Rate (BOR) dan masih menjadi wilayah dengan PPKM Level 4 akibat penyebaran virus Covid-19 yang tinggi.

Selain itu, angka kematian dan tingginya mobilitas warga di Malang Raya, juga jadi sorotan. Khawatir, Luhut Binsar Panjaitan dikabarkan akan satroni Malang. Agenda kunjungannya kali ini tak lain adalah untuk memantau kinerja Satgas Covid-19 dan pemerintah daerah di Malang Raya, dalam pelaksanaan penanggulangan bencana.

Luhut dikabarkan akan datang ke Kota Pelajar itu pada Jumat (13/8) hari ini. Dikonfirmasi, Walikota Malang, Sutiaji membenarkan hal tersebut. Karenanya, Sutiaji beserta tim Satgas Covid-19 Kota Malang mempersiapkan segala hal untuk menyambut kunjungan menteri, termasuk data.

"Ya kita nanti akan adakan rapat bersama Walikota Batu dan Bupati Malang juga, karena inikan yang disoroti Malang Raya, jadi ya nanti kita siapkan data-datanya," ujar Sutiaji pada Kamis (12/8). "Kota Malang sendiri kan BOR nya penuh karena banyak pasien Covid-19 yang dari daerah-daerah tetangga, kemudian dirawat di RS kita, sebenarnya sudah menurun," sambungnya.

Sutiaji sendiri mengakui bahwa ada banyak perbedaan data di daerah. "Data vaksinasi saja dari pusat ke provinsi sudah berbeda, apalagi ke daerah, ini yang jadi problematika kita," keluhnya. (ist,ree)

BEBERAPA ZONA MERAH DI INDONESIA PER 8 AGUSTUS 2021

Sumatera Utara

1. Tapanuli Tengah
2. Deli Serdang
3. Dairi
4. Karo
5. Kota Medan
6. Kota Binjai
7. Kota Asahan
8. Kota Pematangsiantar
9. Ogan Komering Ulu
10. Lahat
11. Banyuwasin
12. Kota Pagar Alam
13. Muara Enim
14. Ogan Komering Ulu Timur
15. Ogan Ilir
16. Ogan Komering Ulu Selatan
17. Musi Rawas
18. Kota Palembang
19. Kota Lubuklinggau
20. Ogan Komering Ilir
21. Kota Prabumulih

Sumatera Barat

22. Dharmasraya
23. Kota Pariaman
24. Solok
25. Kota Solok
26. Pasaman Barat
27. Sijunjung
28. Lima Puluh Kota
29. Kota Bukittinggi
30. Kota Payakumbuh
31. Kepulauan Sangihe
32. Minahasa Selatan
33. Minahasa
34. Kota Tomohon
35. Minahasa Utara
36. Bolaang Mongondow
37. Kep Siau Tagulandang Biaro
38. Kota Manado
39. Kota Kendari
40. Konawe
41. Muna

Sulawesi Tengah

42. Buol
43. Kota Palu
44. Morowali
45. Sigi
46. Banggai
47. Poso
48. Parigi Moutong
49. Toko Una-una
50. Banggai Laut
51. Indragiri Hulu
52. Indragiri Hilir
53. Kepulauan Meranti
54. Kota Pekanbaru
55. Pelalawan
56. Rokan Hilir
57. Rokan Hulu
58. Siak
59. Kota Dumai
60. Kampar
61. Bengkalis
62. Luwu Utara
63. Pangkajene Dan Kepulauan
64. Soppeng
65. Tana Toraja
66. Takalar
67. Gowa
68. Kota Makassar
69. Kota Pare-pare
70. Koa Palopo
71. Mamuju
72. Jayawijaya
73. Kota Jayapura
74. Alor
75. Kota Kupang
76. Sumba Timur
77. Sikka
78. Manggarai
79. Rote Ndao
80. Manggarai Barat

Sulawesi Barat

62. Luwu Utara
63. Pangkajene Dan Kepulauan
64. Soppeng
65. Tana Toraja
66. Takalar
67. Gowa
68. Kota Makassar
69. Kota Pare-pare
70. Koa Palopo
71. Mamuju
72. Jayawijaya
73. Kota Jayapura
74. Alor
75. Kota Kupang
76. Sumba Timur
77. Sikka
78. Manggarai
79. Rote Ndao
80. Manggarai Barat

Lampung

81. Tulang Bawang
82. Tanggamus
83. Pringsewu
84. Tulang Bawang Barat
85. Lampung Selatan
86. Lampung Utara
87. Lampung Timur
88. Way Kanan
89. Pesawaran
90. Mesuji
91. Kota Bandar Lampung
92. Belitung
93. Bangka Tengah
94. Kota Pangkalpinang
95. Bangka
96. Bangka Selatan
97. Bangka Barat
98. Belitung Timur
99. Paser

Jawa Timur

100. Berau
101. Kutai Barat
102. Kutai Kertanegara
103. Kota Bontang
104. Penajam Paser Utara
105. Kutai Timur
106. Kota Balikpapan
107. Tanah Laut
108. Kota Banjarbaru
109. Tapin
110. Hulu Sungai Selatan
111. Banjar
112. Hulu Sungai Tengah
113. Tanah Bumbu
114. Balangan
115. Kotabaru
116. Barito Kuala
117. Tabalong
118. Hulu Sungai Utara
119. Kota Banjarmasin
120. Karimun
121. Jombang
122. Madiun
123. Pamekasan
124. Kota Probolinggo
125. Ponorogo
126. Tulungagung
127. Banyuwangi
128. Magetan
129. Ngawi
130. Gresik
131. Kota Kediri
132. Kota Malang
133. Pacitan
134. Kediri
135. Lumajang
136. Kota Madiun
137. Kota Batu
138. Probolinggo
139. Nganjuk
140. Blitar
141. Malang
142. Jember
143. Sidoarjo

PESONA CAGAR ALAM PENGUNUNGAN ARFAK

*'Zona Hijau'
Satu-satunya di Indonesia*

Nama Pegunungan Arfak mencuat saat PSSI berencana menggelar Liga 1 Agustus ini. Sebab, disebutkan laga sepakbola tersebut akan dilakukan di zona hijau corona. Menurut data, wilayah yang memiliki risiko rendah Covid-19 di tanah air hanya dataran tinggi di Pulau Papua ini. Jadi tidaknya lokasi tersebut digunakan untuk merumpuk pesepakbola papan atas Indonesia, yang pasti pesona wisatanya sangat indah. Cocok bagi traveler pecinta alam, hiking dan petualangan. Intip yuk!

S PPKM Darurat dan PPKM Level 4 di Jawa-Bali membuat Liga 1 2021 terpaksa ditunda. Liga yang semula hendak mulai bergulir pada 9 Juli 2021 harus ditunda hingga Agustus ini.

Keluarnya pengumuman masa PPKM yang diperpanjang membuat banyak pihak bertanya-tanya apakah Liga 1 2021 akan kembali ditunda. Guna menjawab hal tersebut, PSSI memberi jawaban tegas akan mengusahakan Liga 1 2021 tetap bergulir pada Agustus ini, tepatnya pada 20 Agustus 2021. Terkini, Menpora Zainudin Amali menuturkan bahwa kick-off Liga 1 ditangguhkan 1 pekan menjadi 27 Agustus 2021.

Rencana semula menggelar liga dalam format seri akan tetap berjalan, hanya saja ada sedikit perubahan dari segi venue. Dalam pernyataan di laman resminya, PSSI akan melaksanakan liga di daerah-daerah yang tergolong sebagai zona hijau Covid-19. Dikutip dari laman covid19.go.id, sejatinya hanya ada satu daerah di Indonesia yang masih termasuk zona hijau. Lokasinya ada di kepala burung Pulau Papua alias pegunungan Arfak.

Bila jadi digelar di sana, banyak wisata unik dan menarik yang bisa dinikmati para pesepakbola. Andaikan pun tidak, Pegunungan Arfak bisa menjadi pilihan destinasi wisata saat wabah corona terkendali.

Pegunungan Arfak, Papua Barat lokasinya sekitar 90 km dari Manokwari. Bandara paling dekat dari Pegunungan Arfak adalah Bandara Rendani, Manokwari, ibu kota Papua Barat. Dari

Manokwari, Pegunungan Arfak bisa dijangkau dengan transportasi darat, sekitar enam sampai tujuh jam perjalanan.

Andai traveler terbang dari Bandara Soekarno Hatta akhir pekan ini, tersedia tiket paling murah Rp 2 juta dan bisa sampai Rp 4 juta untuk sekali jalan. Tidak ada penerbangan langsung, semuanya transit di Bandara Hasanuddin, Makassar.

Jika dilihat dari peta, Pegunungan Arfak tepat berada di bagian kepala burung Pulau Papua. Kawasan itu berada di pegunungan dengan nama yang sama. Kabupaten Pegunungan Arfak berada di dataran tinggi sehingga bersuhu dingin. Dataran tertinggi di Pegunungan Arfak berada di ketinggian 2.900 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Dikutip dari situs BPK, Pegunungan Arfak masih memiliki hamparan hutan yang luas. Hutan-hutan di Pegunungan Arfak menjadi istana penyedia kehidupan bagi 12 ribu jiwa dari empat suku di sana, Suku Hatam, Meyakh, Soughm dan Moley.

Keempat suku besar ini secara turun temurun telah menghuni kawasan Pegunungan Arfak dengan pembagian wilayah yang jelas. Suku Hatam adalah yang terbesar menghuni kawasan Pegunungan Arfak bagian selatan atau di wilayah Distrik Oransbari dan Ransiki.

Kemudian, Suku Meyakh menghuni bagian timur atau wilayah Distrik Warmare dan Prafi. Mereka sering disebut orang 'Arfak Asli'; Suku Sough umumnya berada di bagian utara atau di wilayah Distrik Anggi. Selanjutnya Suku Moile tersebar di bagian barat Pegunungan Arfak atau di Distrik Minyambouw.

Di Pegunungan Arfak ini terdapat gunung tertinggi di Papua Barat, yaitu Gunung Umsini (2.950 m dpl). Gunung ini memiliki dua danau, yaitu Danau Anggi Gita atau danau perempuan (2.500 ha) dan Anggi Gigi atau danau laki-laki (1.800 ha).

Karena perannya yang demikian penting bagi flora, fauna dan manusia, maka melalui Keputusan Menteri Kehutanan No. 783/Kpts-II/1992 tertanggal 11 Agustus 1992, Pegunungan Arfak ditetapkan menjadi kawasan Cagar Alam Pegunungan Arfak (CAPA). Dalam keputusan itu ditetapkan bahwa kawasan ini membentang seluas 68.325 hektare mencakup 8 wilayah distrik, seperti: Menyambouw, Membey, Hingk, Tanah Rubuh, Warmare, Manokwari Selatan, Ransiki, dan Oransbari.

Pegunungan Arfak juga menjadi tempat tinggal bagi 110 spesies mamalia dan baru 44 di antaranya yang tercatat. Di sana ada lima satwa endemik, yakni Tambrauw seperti Cenderawasih Arfak (*Astrapia nigra*), Parotia Barat (*Parotia sefilata*) dan Namdur Polos (*Amblyornis inornatus*).

Pada 2019, Presiden Joko Widodo menyambangi warga di Pegunungan Arfak. Waktu itu, Jokowi menjanjikan pembangunan infrastruktur di sana. Dia meminta waktu dua sampai tiga tahun untuk mewujudkannya.

Agenda Presiden Jokowi menemui warga Pegunungan Arfak itu dilakukan di lapangan Irai yang berada di jalan Drs Dominggus Mandacan, Distrik Anggi. Oleh pemerintah daerah lapangan itu akan dijadikan pusat sarana olahraga, di

antaranya untuk voli, lintasan lari, bulutangkis, dan stadion mini sepakbola.

Sayangnya, akses internet di Pegunungan Arfak belum sip. Pada pertengahan Juni, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim menyebut, akses internet ke kawasan itu salah satu yang terburuk di Papua, cuma 18 persen.

Bisa di bilang di tempat ini semuanya adalah wisata dikarenakan tempatnya yang terpencil, suasananya yang dingin dan pemandangannya yang indah merupakan sebuah kesan tersendiri dan pengalaman tak terlupakan bagi kalian yang ingin berkunjung ke hidden place seperti pegunungan Arfak.

Di pegunungan Arfak juga terdapat 2 danau yang menarik. Anda dapat melihatnya dari atas pegunungan yang sangat indah ataupun menghampiri langsung di pinggir danau untuk melihat dari dekat. Danau tersebut adalah danau Anggi Gigi dan Anggi Gida.

Selain kedua danau tersebut anda juga dapat menikmati beragam keindahan alam lainnya seperti pengamatan kupu-kupu dan burung yang berada di Distrik Mokwam. Dengan struktur pegunungan yang lumayan tinggi membuat pegunungan Arfak punya potensi untuk parawisata juga loh guys. Anda juga bisa mendapatkan wawasan tentang budaya sekitar yang masih original banget. Jadi selain alam anda juga mendapatkan wisata budaya bagi anda yang suka mempelajari tentang kehidupan sosial. Siap menyatu dengan alam? (ist)

DAFTAR TEMPAT WISATA YANG HITS DI PEGUNUNGAN ARFAK



Foto: Antara

Wisata Rumah Khaki Seribu

Para penduduk setempat yang berada di pegunungan ini memang masih memakai rumah tradisional untuk tempat tinggal mereka. Rumah ini disebut sebagai Rumah Kaki Seribu, yang juga menjadi rumah adat di kawasan Kampung Kwau, kemudian rumah ini juga terdapat di area Distrik Anggi dan lain sebagainya.

Penduduk lokal menyebut Rumah Kaki Seribu dengan nama Mod Aki Aksa ataupun Iqkojei. Hal yang unik pada rumah ini adalah masih memakai bahan kayu-kayu kecil yang dikumpulkan menjadi satu, selanjutnya pembuatan dari

rumah akan berlangsung dari kumpulan kayu kecil yang sudah disatukan tersebut.



Foto: Instagram/@harridaryanto

Danau Anggi Gida Dan Juga Anggi Gigi

Danau ini sendiri memiliki kisah yang cukup fenomenal. Para masyarakat mempercayai jika zaman dahulu terdapat dua pasang kekasih yang menjadi pemburu yang bertarung melawan ular keramat.

Mereka berdua pun meninggal yang membuat munculnya Danau Anggi Gida dan juga Danau Anggi Gigi. Untuk danau yang bernama Anggi Gigi merupakan perwujudan dari laki-laki pemburu. Hal ini dikarenakan danau tersebut memiliki bentuk yang sangat

mirip dengan kelamin laki-laki. Kalau ini sendiri apabila dilihat dari kejauhan akan memiliki warna air biru yang sangat jernih. Namun ketika dilihat secara dekat warna air kehitaman karena di dalam air terdapat lumpur.

Sedangkan untuk Danau Anggi Gida perwujudan dari perempuan pemburu. Karena bentuk dari Danau ini hampir mirip dengan kelamin perempuan yang pada bagian tepinya berwarna putih indah. Lalu untuk warna air yang dimiliki oleh Danau Anggi Gida merupakan gradasi dari biru muda dan juga warna toska. Dikarenakan keindahan dari Danau Anggi Gida ini, sehingga masyarakat setempat menganggapnya sebagai perwujudan dari perempuan.



Foto: https://indonesia.go.id

Lokasi Pengamatan Burung

Kabupaten ini mempunyai tempat untuk bisa mengamati burung-burung endemik dari jarak yang cukup dekat. Jenis-jenis burung inilah yang akan membuat Anda terpaku karena bisa melihat langsung saja seperti burung kasuari, burung cendrawasih dan berbagai macam burung lain yang hidup di Papua.



Foto: https://pariwisataindonesia.id/

Wisata Budaya Tari Tumbu Tanah

Para wisatawan dapat menemukan adat-istiadat yang cukup menarik di Kabupaten Arfak, yaitu terdapat tarian yang berasal dari penduduk setempat. Penduduk setempat juga menyebut tarian tersebut sebagai tari ular dikarenakan terdapat gerakan yang sangat mirip dengan ular. Sebab para penari nantinya akan meliuk-liuk di atas tanah. (*)

DIY TURUS TANAMAN BAGI PECINTA TANAMAN HIAS

Bagi kamu pecinta tanaman hias, tentu sudah tak asing dengan turus tanaman. Turus adalah tiang, penyangga atau tonggak untuk tempat merambat tanaman yang menjalar. Apa manfaat turus tanaman? Bagaimana cara membuat turus tanaman?

Turus digunakan untuk tanaman hias agar tumbuh tegak lurus ke atas dan menyuburkan tanaman. Selain itu dengan turus, tanaman kamu bisa semakin rimbun dan tertata rapi. Juga untuk mempercantik tampilan pada tanaman merambat. Selain itu, turus juga dapat dimanfaatkan sebagai dekorasi outdoor juga indoor pada ruangan maupun halaman rumah.

Penggunaan turus bisa membantu agar tanaman lebih subur, kokoh, lebat, tampilan terlihat lebih rapi dan stylish. Sangat mudah digunakan, cukup menancapkan turus di sekitar batang kemudian ikat menggunakan tali.

Fungsi turus tanaman itu sebenarnya untuk mengatur pertumbuhan tanaman yang sifatnya merambat. Karena di alam aslinya tanaman merambat ini butuh penopang untuk akar-akar anginnya, kalau di alam kan mereka menopang pohon lainnya, jadi karena tanaman yang kita punya tidak hidup di alam aslinya jadi diasiasi dengan memakai turus.

Sesuai perkembangan zaman, banyak pecinta tanaman yang memakai turus untuk menopang batang tanaman yang tidak merambat supaya tetap tumbuh lurus. Selain itu

turus juga bisa membuat tanaman menjadi tidak mengering.

Cara membuat turus tanaman bisa dengan kayu saja. Tapi saat ini sudah banyak plant lovers yang berinovasi membuat turus tanaman memakai pipa paralon dan ditambah serabut kelapa. Bahkan sekarang lumut supaya dapat menopang akar angin dan tetap mendapatkan nutrisi seperti dia menopang di batang pohon. Ada turus dari cocopeat dan serabut karung goni.

Turus yang awalnya hanya tegak lurus, semakin lama terus berinovasi dengan bentuknya ada yang beraneka ragam. Ada yang membuat turus tanaman melengkung, bentuk 'hati' yang biasanya dari kawat bahan dasarnya dan ada juga yang berbentuk tangga.

Uraian turus tanaman beraneka ragam, mulai dari 20 cm - 70 cm. Dan ada turus tanaman yang lebih panjang lagi di pasaran sesuai dengan kebutuhan pecinta tanaman.

Jika tidak bisa membuat sendiri, kamu bisa membeli turus mulai dari harga Rp 10 ribu- Rp 40 ribu. Harganya tergantung tinggi turus serta bahan luar turus yang digunakan seperti lumut, cocopeat atau lilitan tali bahan goni.

Turus tanaman praktis digunakan, kamu bisa langsung tancapkan pada pot tanaman yang berisi media tanam. Pastikan sudah tertancap dengan kuat sehingga tidak jatuh ketika digunakan pada tanaman. Dan perhatikan agar tidak merusak bagian akar pada tanaman hias. (ist)

Foto: <https://www.pexels.com/>



CARA MEMBUAT TURUS SEDERHANA SABUT KELAPA

- Siapkan bahan-bahan dan peralatan, yaitu sabut kelapa (coco fiber), pipa pvc ukuran 1/2 inch sepanjang 60 cm, benang nilon (senar pancing), pisau dan gunting.
- Pisahkan sabut kelapa dari tempatnya, kemudian jalin menjadi satu bentuk panjang.
- Kemudian lilitkan sabut kelapa yang sudah dijalin ke pipa pvc, lalu ikat dengan benang nilon agar

sabut kelapa menempel erat pada pipa pvc. Oh iya, sisakan ruang pada salah satu ujung pipa sekitar 10 cm. bagian yang tidak ditutup dengan sabut kelapa ini nantinya akan ditanam pada media tanam

(tanah).

- Jadi deh turus sabut kelapanya. Nah, langkah berikutnya turus tersebut akan langsung kita gunakan pada salah satu tanaman.

BEBERAPA TANAMAN YANG MEMBUTUHKAN TURUS

PHILODENDRON

Tanaman asal hutan tropis Amerika ini mudah perawatannya, asalkan ditanam di media gembur dan diletakkan di tempat teduh. Bentuk daunnya juga bermacam-macam, ada yang lonjong berujung lancip, bentuk hati atau jantung, mirip gergaji atau daun pepaya. Keindahan tanaman philodendron juga terlihat dari bentuk dan warna batang yang beragam.

SIRIH GADING

Sirih gading atau pothos adalah salah satu tanaman hias populer. Tanaman hias ini sangat mudah dirawat, cepat tumbuh, dan dapat menjadi pelengkap dekorasi rumah. Cara merawat tanaman akan menentukan seberapa cepat tanaman akan tumbuh dan penampilannya nanti.

MONSTERA

Monstera berasal dari Meksiko dan cukup digemari karena buahnya. Tanaman hias ini tidak membutuhkan banyak air, dapat mentolerir paparan sinar matahari dalam tingkat sedang, dan bisa tumbuh menjadi sangat besar. Monstera memiliki berbagai macam nama berdasarkan buah dan daunnya. Ada monstera yang daunnya seperti terlihat berlubang. Di Indonesia jenis monstera ini dikenal dengan nama

jandabolong.

RHAPHIDOPHORA

Rhaphidophora adalah genus tanaman asli Asia Tenggara. Tanaman ini dianggap sebagai tanaman hutan yang eksotis, tetapi juga dapat ditemukan di wilayah dengan iklim yang kering. Rhaphidophora cocok untuk dijadikan tanaman hias karena mudah ditanam. (*)

LAND ROVER DEFENDER TROPHY EDITION CUMA ADA 220 UNIT, DIBANDEROL RP 1,3 MILIARAN



Foto: https://www.lifestyleasia.com/

Land Rover terbilang sukses membangun citranya sebagai mobil tangguh. Pabrik mobil asal Inggris ini, kini mengeluarkan mobil sentimental mereka dalam edisi terbatas, yaitu Land Rover Defender Trophy Edition.

Satu hal yang perlu disayangkan dari kedatangan Land Rover Defender Trophy Edition ini, adalah unitnya yang terbatas hanya 220 unit dan hanya dijual untuk pasar Amerika Utara. Hadirnya Land Rover Defender Trophy Edition ini, bukan hanya sebagai mobil yang mengingatkan pecinta Land Rover dengan lini edisi Trophy-nya, tapi juga untuk tiket mengikuti kejuaraan Trophy.

"Dengan 220 kendaraan Defender Trophy Edition yang dijual secara eksklusif di AS, masing-masing akan datang dengan kesempatan untuk dua orang masuk ke petualangan off-road satu hari di Land Rover U.S. Trophy Competition. Hingga 90 tim (enam gelombang maksimal 15 tim berdasarkan siapa datang pertama, dilayani pertama) akan bersaing di Biltmore Estate yang legendaris di Asheville, N.C. mulai 11 Oktober 2021," tulis Land Rover dalam rilis resmi yang mereka publikasikan pada akhir Juli 2021 lalu.

Land Rover Defender Trophy Edition ini menggunakan basis dari Land Rover Defender 110 P400 X-Dynamic SE model tahun 2022. Namun, yang membuatnya spesial tentu dari wrapping desainnya yang dibuat mirip dengan Land Rover Defender legendaris, edisi Works V8 Trophy.

Selain itu, fitur tow hitch receiver, ClearSight RearView dan Air Suspension Pack C tentunya hadir di mobil edisi terbatas ini. Land Rover juga membekali Defender Trophy Edition ini, dengan berbagai peralatan serta fitur tambahan yang dapat memudahkan pengendaranya untuk eksplorasi di medan ekstreme sekalipun.

Mobil edisi spesial ini, dijual dalam unit yang sangat terbatas pada Agustus 2021 ini. Harga Land Rover Defender Trophy Edition ini dijual mulai dari \$90.000 atau setara dengan Rp 1,301 Miliar.

Berbasis Land Rover Defender 110 P400 X-Dynamic SE, Defender Trophy mendapatkan balutan wrap kuning dengan logo Land Rover Trophy. Wrap kuning tersebut berpadu dengan Extended Black Exterior Pack sehingga tampil serupa dengan Defender Works V8 Trophy.

Selain dari segi tampilan, Land

Rover Defender Trophy Edition juga mendapatkan tow hitch receiver, ClearSight RearView, Air Suspension Pack, Cold Climate Pack, Off-Road Pack, dan Advanced Off-Road Capability Pack.

Land Rover tak lupa memberikan Defender Trophy roof rack ekspedisi dengan tangga, undershield depan, dua kit pemasangan winch, mud flap, pompa angin terintegrasi, dan karpet karet.

Jaguar Catat Pemesanan Tertinggi

Jaguar Land Rover menyatakan menerima order pemesanan tertinggi dalam sejarahnya. Yaitu membukukan 110.000 unit kendaraan. Dengan model terlaris Land Rover Defender, yang mencapai 29.000 unit.

Dikutip pernyataan resmi Jaguar Land Rover yang bemarkas di Coventry, Inggris, Britania Raya angka pemesanan ini mewakili lebih dari empat bulan permintaan. "Kami senang melihat pemulihan positif yang berkelanjutan dari pandemi Covid-19, dengan pertumbuhan year-on-year (YoY) di semua wilayah, menunjukkan produk-produk Jaguar dan Land Rover tetap diminati," jelas CEO Jaguar Land Rover, Thierry Bollore.

Meskipun lingkungan saat ini terus

menantang, Jaguar Land Rover berusaha terus menyesuaikan dan mengelola elemen yang berada dalam kendalinya, memastikan bahwa Jaguar Land Rover senantiasa menanggapi perkembangan pasar lebih lanjut.

Pada periode kuartal kedua 2021, yaitu April-Juni, Jaguar Land Rover melaporkan hasil laba meningkat secara signifikan dibandingkan kuartal pertama tahun lalu--sebagai dampak virus Corona di sektor otomotif. Kemudian berlanjut dengan situasi kekurangan pasokan semi-konduktor yang berpengaruh terhadap situasi otomotif global dan industri lainnya.

Penjualan ritel Jaguar Land Rover pada kuartal kedua mencapai 124.537 unit kendaraan, naik 68,1 persen YoY karena penjualan terus pulih dari dampak pandemi Covid-19. Penjualan lebih tinggi YoY terjadi di setiap wilayah utama pasarnya, utamanya Britania Raya (+186,9 persen), Eropa (124,0 persen), luar negeri (71,0 persen), Amerika Utara (50,5 persen), dan China (14,0 persen).

Penjualan ritel dari semua keluarga model meningkat dari tahun ke tahun, dipimpin Range Rover dan Land Rover Defender. Kendaraan listrik menyumbang 66,0 persen dari penjualan ritel Jaguar Land Rover, terdiri dari 2,0 persen BEV (berbasis baterai), 6,5 persen PHEV (plug-in hybrid), dan 57,1 persen MHEV (Mild Hybrid Electric Vehicle).

Pada periode itu, pendapatan Jaguar Land Rover tercatat 5,0 miliar euro, atau 73,7 persen lebih tinggi dari periode sama tahun lalu, yang mencerminkan pertumbuhan YoY senilai 72,6 persen atau 84.442 unit lebih banyak, meskipun masih lebih rendah dari target karena kendala pasokan semikonduktor. Jaguar Land Rover akan meningkatkan varian listrik pada model-model kendaraannya, dengan 12 dari 13 model memiliki opsi powertrain listrik. Soal pasokan chip semikonduktor, Jaguar Land Rover menyatakan situasinya sangat dinamis dan sulit diprediksi. (ist)

LISTSTYLE

GAYA SEMPURNA UNTUK SI TUBUH MUNGIL ALA **PARK BO YOUNG**

Bagi perempuan pemilik tubuh mungil, memilih outfit yang tepat merupakan hal yang tidak mudah. Beberapa pertimbangan seperti menghindari outfit yang bisa semakin 'menenggelamkan' ukuran tubuh merupakan salah satunya. Aktris asal Korea Selatan Park Bo Young yang memiliki tubuh mungil atau 'petite' ini memiliki gaya fashion yang bisa kamu tiru. Yuk, simak pilihan outfit ala Park Bo Young di sini!

Foto: topstamnews.net

**MIDI SKIRT**

Untuk kamu yang masih ragu untuk mengenakan midi skirt, jangan khawatir! Padu padan midi skirt dan oversized sweater ala Park Bo Young ini akan membuat penampilan kamu menjadi terlihat manis dan feminin! Pilih midi skirt dengan potongan 3/4, lalu kamu bisa menyempurnakannya dengan oversized sweater yang bagian depannya dimasukkan ke dalam rok. Kamu juga bisa menambahkan ikat pinggang untuk memberi kesan rapi, dan voila, penampilan kamu pasti terlihat oke!

MINI DRESS

Mini dress menjadi pilihan lain yang tepat untuk perempuan bertubuh mungil! Dengan menggunakan outfit ini, akan membuat ilusi bentuk tubuh yang terlihat lebih tinggi. Selain itu, mini dress mempunyai model dan desain yang unik sehingga kamu bisa mencoba mini dress dengan motif yang kamu sukai. Tipsnya, pilih mini dress dengan ukuran sedikit di atas lutut, dan kamu bisa menyempurnakannya dengan menggunakan heels seperti Park Bo Young!

CASUAL STYLE

Untuk kamu perempuan bertubuh mungil yang kurang suka dengan style yang feminin, kamu bisa tetap tampil dengan gaya casual ala Park Bo Young! Pilih boyfriend jeans atau mom jeans yang nyaman, lalu kamu bisa tambahkan basic T-Shirt dan blazer ataupun outer lainnya untuk kesan yang lebih stylish! Kalau kamu kurang nyaman memakai boots, kamu bisa menggantinya dengan mengenakan sneakers favorit ataupun slip-on shoes!

LAYERING STYLE

Park Bo Young juga kerap menampilkan layering style dalam gaya fashion! Salah satunya ketika Park Bo Young tampil sebagai Do Bong Soon dalam drama Strong Woman Do Bong Soon, ia tampil chic dengan knitwear, blouse, rok mini, serta stocking hitam

yang menyempurnakan tampilannya. Look ini juga terlihat fresh tanpa kesan terlalu feminin atau casual yang bisa kamu coba, Beauties!

SHORTS

Outfit lainnya yang bisa kamu pilih dari style Park Bo Young dengan menggunakan shorts atau celana pendek dan juga kemeja dengan potongan simpel! Selain memberi kesan youthful, outfit ini juga nyaman dipakai sehari-hari! Dari beberapa pilihan outfit untuk perempuan mungil ala Park Bo Young di atas, mana yang membuatmu tertarik untuk mencoba?(ist)

**TIPS MODEL
BUSANA YANG
COCOK UNTUK
PEMILIK TUBUH
MUNGIL**

1. Warna senada

Ini adalah trik fashion yang cukup mudah, loh. Buat kamu yang bertubuh mungil, menggunakan warna-warna senada akan membuat postur tubuh semakin lebih tinggi.

Jadi, hindarilah padu padan dengan terlalu banyak pada outfit kamu. Kamu boleh padu padan maksimal 3-4 warna dengan syarat ada warna netral dalam outfit yang dipakai.

2. Pilihlah busana dengan ukuran yang pas

Bagi wanita yang bertubuh mungil, lebih baik gunakan busana dengan ukuran yang pas. Misalnya pilihlah kaos atau celana yang jatuhnya tepat pada tubuh kamu, tidak kebesaran dan juga tidak kekecilan.

3. Hindari penggunaan celana atau rok 'tangung'

Celana atau rok dengan ukuran nangung atau 3/4 akan memperlihatkan seperempat kaki yang tidak tertutup oleh celana atau rok. Hal tersebut ternyata akan membuat kamu terlihat lebih pendek. Menggunakan ikat pinggang sebagai tambahan juga dapat memberikan efek langsing serta tinggi.

4. Gunakan heels

Fashion item satu ini wajib punya bagi kamu yang bertubuh mungil. Sepatu heels atau wedges dapat membantu kamu terlihat semakin tinggi. Selain itu, heels juga memberikan efek jenjang pada kakimu.

5. Hindari baju berbahan tebal

Semakin tebal baju, justru akan membuat tubuh kamu terlihat besar dan semakin pendek. Oleh karena itu, baiknya hindari baju-baju berbahan tebal dan gunakanlah baju berbahan tipis dan juga ringan. (*)

Lapor Pak Jokowi, ...(dari hal 1)

Hasil tes RT-PCR direkomendasikan WHO karena lebih akurat mendeteksi Covid-19 dibandingkan rapid antigen. Sehingga hasil tes ini kerap dijadikan syarat aktivitas warga di masa pembatasan pandemi corona. Tetapi, harga RT-PCR di Indonesia cukup menguras kantong dan tak jarang dikeluhkan sejumlah pihak.

Mahalnya harga tes PCR dan antigen di Jakarta salah satunya menjadi perhatian pengacara kondang Hotman Paris Hutapea. Hal ini disampaikan Hotman di Instagram pribadinya, meski kini unggahan tersebut telah dihapus.

"Mari berdoa: Oh Tuhan kapan harga PCR di buat murah ! Oh Tuhan: Rumah Sakit & Klinik makin kaya dari test Pcr! Setiap travel harus Pcr! Betapa kayanya Rumah sakit dan klinik! Amin," tulis Hotman, dikutip, Kamis (12/8).

Apabila dibandingkan dengan India, misalnya, harga tes PCR di Indonesia memang terpaut sangat jauh. Bahkan, harga PCR di India yang ditetapkan pemerintah justru hampir sama dengan harga tes rapid antigen di Indonesia.

Sebelumnya, harga tes PCR di ibu kota New Delhi, India, seharga 800 Rupee atau setara Rp 154.986.00. Tetapi pemerintah New Delhi di India telah memutuskan memangkas harga

tes PCR mencapai ratusan Rupee. Kini, harga tes PCR hanya 500 Rupee atau setara Rp 96 ribu. Sementara itu, untuk harga tes antigen seluruh rumah sakit di New Delhi sebesar 300 Rupee atau Rp 58 ribu.

Pemerintah New Delhi menegaskan, seluruh lab dan rumah sakit swasta harus mematuhi instruksi harga yang sudah ditetapkan pada awal Agustus 2021 ini. "Pemerintah New Delhi menurunkan harga secara tes corona secara drastis, ini untuk menolong rakyat biasa," kata Menteri Kepala New Delhi Arvind Kejriwal dalam twitternya, seperti dikutip dari India Today.

Kritikan serupa dilontarkan selebriti Ernest Prakasa. Dia memberikan tanggapannya mengenai aturan masuk mall harus menunjukkan kartu vaksin atau hasil negatif tes PCR.

Melalui unggahannya, Ernest Prakasa menyoroti sentimen negatif mengenai penerapan peraturan untuk masuk mall itu. "Hari ini gue baca beberapa sentimen negatif tentang masuk mall. Katanya kalau belum vaksin, masuk mall lu harus nunjukin bukti vaksin atau hasil PCR negatif," katanya.

Bunyi aturan tersebut yang dinilai Ernest kemudian berkembang dan memunculkan pendapat bahwa apa-apa saat ini harus menyertakan PCR dan Antigen. Kendati demikian, komika tersebut tak memungkiri jika tes PCR

dan Antigen memang menjadi ladang bisnis.

Ia bahkan tak menampik beberapa pihak mendapatkan untung dari sana. "Bahwa PCR dan antigen itu menjadi bisnis gue tidak memungkiri. It's a business. Beberapa pihak mendapatkan untung dari situ," kata Ernest Prakasa seperti dikutip Pikiran-Rakyat.com dari unggahannya di Instagram. Kendati demikian, ia menilai jika aturan masuk mall harus menunjukkan kartu vaksin merupakan ide yang bagus.

Berdasarkan acuan Kementerian Kesehatan, batasan tertinggi untuk pemeriksaan RT-PCR, termasuk pengambilan swab, sebesar Rp900 ribu. Sedangkan untuk tarif tertinggi swab antigen, Kemenkes menetapkan harga Rp250 ribu untuk Pulau Jawa, dan Rp275 ribu untuk wilayah di luar Pulau Jawa.

Melihat fakta tersebut, dokter Tompi pun meminta Pemerintah untuk memberikan harga tes PCR atau Swab Antigen harus semurah mungkin. Hal itu disampaikan dalam unggahan di akun media sosial pribadinya pada Rabu, 11 Agustus 2021. "Harga PCR atau swab harus semurah-murahnya!!! Negara harus hadir memastikan ini," ujar dr. Tompi, dikutip Pikiran-Rakyat.com dari akun Twitter @dr_tompi.

Dia pun mempertanyakan kenapa harga tes PCR atau swab antigen di negara lain bisa jauh lebih murah dari Indonesia. Di Dubai, Uni Emirat Arab, Otoritas Kesehatan Dubai (DHA) mematok harga tes usap hidung PCR seharga Rp607.000.

Sedangkan di India, harga tes PCR jauh lebih murah lagi, karena laboratorium swasta dilarang mematok tarif lebih dari Rp403.000. dr. Tompi pun memohon kepada Presiden Jokowi untuk menurunkan harga tes PCR semurah mungkin. "Kenapa negara lain bisa lebih murah dari kita saat ini? Bukankah beli bayam 100 selalu lebih murah dari beli bayam 10. Ayo lah bisa! Mohon kendalanya Pak @jokowi," tuturnya.***

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) pun juga mengusulkan tarif PCR Test untuk COVID-19 turun seperti di India. Hal ini dinilai penting untuk meningkatkan testing dan mencegah penularan yang lebih tinggi di masyarakat.

Ketua Apindo Hariyadi Sukamdani mengatakan, selain upaya vaksinasi, tarif PCR test dinilai menjadi hal yang penting untuk menekan penularan Covid-19. Seharusnya, lanjut dia, tes PCR yang lebih akurat dari antigen bisa diturunkan tarifnya seperti di yang sudah dilakukan di India yang cuma Rp97 ribu.

"Pakai PCR kan tarifnya masih 700 ribuan di sini. Di India sudah mengeluarkan kebijakan di Agustus itu cuma 500 rupee atau 97 ribu rupiah," ujarnya.

Dia pun mengusulkan itu kepada perwakilan Satgas Covid-19 yang hadir dalam diskusi tersebut. "Kita harus bisa efektif melakukan test. Kalau seperti ini terus kita akan berulang terus begini," imbuah dia. "Saya usul PCR dibedah lagi harganya, itu kuncinya. Kalau itu bisa lebih awal, biayanya lebih murah. Kalau mas Heri, masa iya india 97 ribu rupiah, kita 700

ribu. Jadi kalau murah, orang itu juga sukarela (tes) agar bisa teban. Ini menurut saya, kita sudah berjalan satu setengah tahun tapi harga PCR tidak turun turun," kata dia.

RI Masih Impor

Terpisah, murahannya harga tes PCR di India pun diduga karena adanya 'hak istimewa' yang dimiliki negara tersebut. Hal itu disampaikan oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam, dr. Andi Khomeini Takdir dalam unggahan di akun media sosial pribadinya. "Kenapa harga PCR di India gak sampe Rp100 ribu? Kenapa harga vaksin di negara A/B/C 2-3 dolar (Rp28 ribu - Rp43 ribu)?" ujarnya, dikutip dari akun Twitter @dr_koko28.

Dr. Andi Khomeini Takdir pun mengungkapkan 'rahasia' di balik rendahnya harga tes PCR di India dan harga vaksin di sejumlah negara tersebut. "Well, itulah privilege (hak istimewa) menjadi negara yang bisa bikin sendiri," katanya.

Oleh karena itu, dr. Andi Khomeini Takdir menyinggung bagaimana Indonesia seharusnya mulai hijrah dari negara konsumen menjadi negara produsen seperti India dan negara lainnya. "Makanya dari tahun-tahun lalu coba mengubah mindset bersama. Hijrah dari negara konsumen jadi negara R&D (Research & Development) dan juga negara produsen," tuturnya.

Sementara, Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19, Hery Trianto mengatakan bahwa testing ini memang menjadi concern bagi Satgas. Terakhir, pemerintah sudah menaikkan testing sebanyak 3 sampai 4 kali lipat dari sebelumnya. Namun memang diakuinya masih belum cukup.

Soal tarif tes PCR, Hery mengatakan, pihaknya masih mencari terobosan. Ia mengakui harganya mahal karena itu merupakan barang impor. "Memang PCR harganya masih mahal. Karena masih barang impor. Kita harus segera mencari terobosan agar testing dilakukan dengan tingkat akurasi yang tinggi," kata dia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi impor alat dan bahan PCR Test Indonesia sepanjang Januari-Juni 2021 melonjak 105,32% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

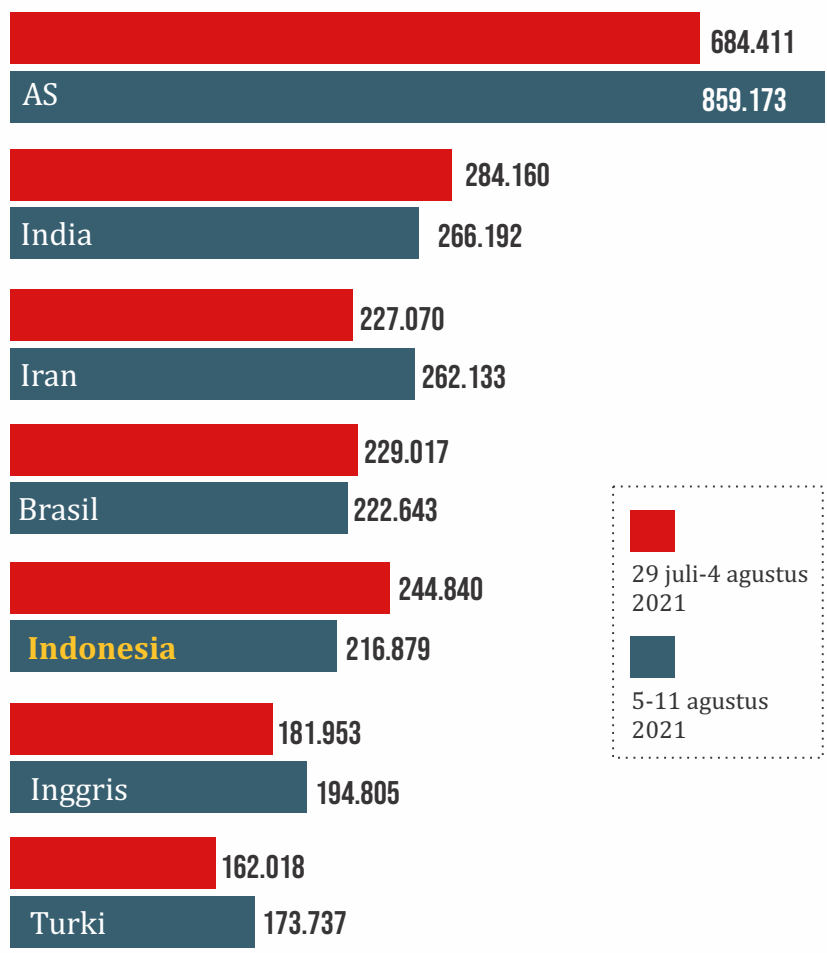
Secara rinci, berdasarkan data BPS, nilai impor PCR Test Indonesia pada Januari-Juni 2021 mencapai US\$ 362,02 juta, dan nilai impor PCR Test pada Jan -Jun 2020 sebesar US\$ 176,32 juta.

Korea Selatan merupakan negara yang paling banyak mengimpor PCR Test ke Indonesia, nilainya mencapai US\$ 139,3 juta. Disusul Cina US\$ 92,2 juta. Negeri Paman Sam atau Amerika juga turut mengimpor PCR Test ke Indonesia, nilainya US\$ 25,83 juta, Jerman US\$ 23,25 juta, Singapura US\$ 8,84 juta. Prancis US\$ 7,43 juta. Kemudian Jepang US\$ 3,28 juta, Irlandia US\$ 2,98 juta, Italia US\$ 2,17 juta, dan negara lainnya sebesar US\$ 56,73 juta.

Selain PCR Test, Indonesia juga mengimpor Rapid Test, nilai impornya sepanjang Januari-Juni 2021 adalah sebesar US\$ 81,21 juta atau turun 25,76% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang sebesar US 109,39 juta. (ist)

TAMBAHAN KASUS COVID-19 SECARA MINGGUAN DI DUNIA

Sumber : Worldmeters (12/08/2021)



NOW!!!

LEDAKAN PHK NYATA, 538.305 ORANG KEHILANGAN KERJA



Pengangguran di Indonesia makin mengkhawatirkan karena terus bertambah seiring gelombang PHK akibat pandemi corona.

Jakarta- Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) mulai khawatir tingkat Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK tahun ini akan kembali melonjak. Dari Januari hingga 7 Agustus 2021 saja, jumlah pekerja yang terkena PHK tercatat 538.305 orang.

"Sampai dengan 7 Agustus 2021 sebanyak 538.305 pekerja sudah mengklaim Jaminan Hari Tua (JHT) berarti sudah ter-PHK," ujar Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kemenaker, Indah Anggoro Putri, dalam Integrity Constitutional Discussion, Kamis (12/8).

Menurut Indah data ini diambil

dari jumlah pekerja yang telah mengklaim dana JHT ke BPJS Ketenagakerjaan. Indah tidak menampik bahwa angka ini cukup mengkhawatirkan. Sebab sedianya Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan Kemenaker telah memproyeksikan hingga akhir tahun jumlah pekerja yang di-PHK bisa mencapai 894.579 pekerja.

Namun melihat realisasi per 7 Agustus 2021 yang sudah tembus 538.305 pekerja, Indah mulai khawatir jumlah pekerja yang terkena PHK bisa melebihi angka proyeksi.

"Dengan situasi berat akibat COVID-19, ini angka besar sekali.

Proyeksi sekitar 895 ribu orang akan kehilangan pekerjaan. Namun masuk semester kedua, biasanya angkanya di Agustus sudah lebih dari 50 persen. Sementara proyeksinya sekitar 895 ribu orang," ujarnya.

Apabila dihitung kasar maka jumlah rata-rata pekerja yang terkena PHK tiap bulannya mencapai 76.900 pekerja. Sehingga jika dikalikan 12 bulan maka jumlahnya bisa mencapai 922.800 pekerja hingga akhir 2021, lebih tinggi dari proyeksi awal Kemenaker.

Untuk itu Indah menegaskan dibutuhkan penanganan yang lebih cepat untuk mengatasi kondisi ini agar laju gelombang PHK bisa dihentikan. "Jangan sampai proyeksi kalah atau salah lalu jadi meningkat. Di Agustus saja sudah 538 ribu pekerja kena PHK," ujarnya.

Menurut Indah, Kemenaker terus berupaya agar Bantuan Subsidi Upah (BSU) bisa segera cair. Menurutnya BSU merupakan salah satu bantalan bagi pekerja yang upahnya terkoreksi. Sekaligus sebagai bantuan kepada pengusaha untuk meringankan beban biaya operasionalnya. "Pada bulan-bulan ini, antara Agustus sampai Desember harus ada program yang jelas yang nyata untuk mengatasi PHK," ujarnya.

Klaim Lewati Puncak Corona

Terpisah, Ketua Bidang Data Dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan Covid-19 dr Dewi Nur Aisyah mengungkapkan puncak Corona kasus aktif di Indonesia tahun ini meningkat tiga kali lipat dibandingkan puncak sebelumnya. Lonjakan kasus aktif Covid-19 terjadi pasca dua minggu libur Idul Fitri.

"Sebenarnya kita kan mulai mengalami kenaikan jumlah kasus aktif itu sekitar dua pekan pasca libur Idul Fitri dan terus menanjak dengan kecepatan yang sangat tinggi," ungkap dr Dewi dalam siaran pers BNPB Kamis (12/8).

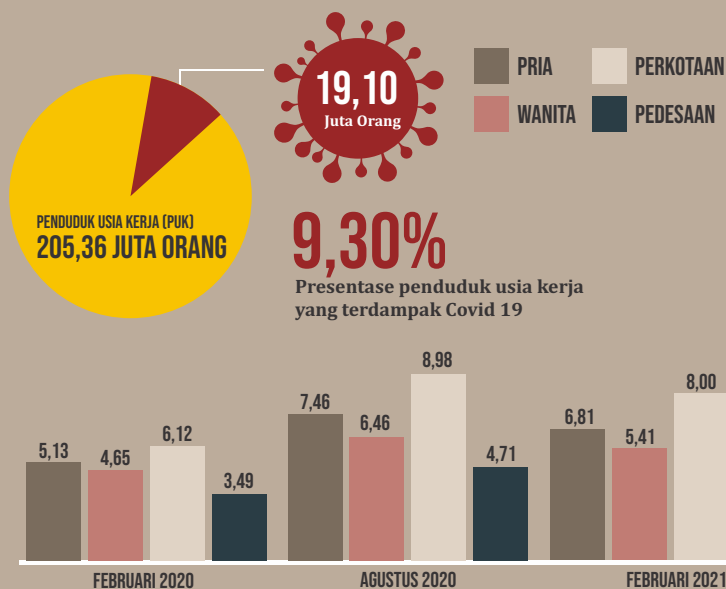
"Naiknya tiga kali lipat dibandingkan dengan puncak kasus yang sebelumnya pernah terjadi di 5 Februari 2021, kalau kita ingat dulu di 5 Februari, 176 ribu itu sudah puncak, saat ini puncak kita berada di tanggal 24 Juli dengan angka 574.135 ribu," sambungnya.

Sementara ini, Dewi menjelaskan kasus aktif Covid-19 sudah jauh lebih rendah dibandingkan puncaknya. Per tiga pekan terakhir seiring dengan berjalannya PPKM darurat hingga PPKM Level 4, kasus aktif Covid-19 berkurang hingga 25 persen.

Meski begitu, hal ini masih menjadi catatan untuk menekan kasus aktif karena masih berada di angka 400 ribu. Maka dari itu, PPKM dilanjutkan di Jawa Bali selama sepekan, dan di luar Jawa Bali dua pekan. "Kita mulai melihat penurunan berarti, ini sudah mampu menurunkan minus 25,77 persen dari puncak," kata dia. "Terakhir jumlah kasus aktif kita di angka 426 ribu per 11 Agustus. masih tetap harus ditekan," katanya,

"Jadi setiap pekan kita lihat perkembangan jumlah kasus aktif, kita penginnya terjadi penurunan. Tapi kalau kita lihat di beberapa pekan terakhir naik, baru dua pekan terakhir ini terjadi penurunan. Kalau pekan lalu turun 38.000 kasus aktif, saat ini di pekan terakhir kita mampu menurunkan 60.902 dalam 7 hari terakhir," terang Dewi. (ist)

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) FEBRUARI 2020 - FEBRUARI 2021



KEADAAN
KETENAGAKERJAAN
INDONESIA
FEB 2021

DIPECAT

LAJU KEMATIAN CORONA RI SEMAKIN CEPAT

2 MARET 2020 - 14 JANUARI 2021

3 KEMATIAN PER JAM

15 JANUARI 2021 - 28 MEI 2021

8 KEMATIAN PER JAM

29 MEI 2021 - 27 MEI 2021

21 KEMATIAN PER JAM

21 JULI 2021 - 4 AGUSTUS 2021

64 KEMATIAN PER JAM

Sumber: BPS